

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai cara riset yang dipakai untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data lewat alat atau instrumen khusus, kemudian menganalisisnya menggunakan metode kuantitatif atau statistik, dan , tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.⁶⁷ Peneliti menggunakan metode ini karena untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran total aset terhadap *return on asset* pada PT Kalbe Farma Tbk dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

B. Operasional Variabel

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan ditarik sebuah kesimpulan. Untuk memudahkan penelitian berangkat dan bermuara pada suatu yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi kedalam bangunan variabel.⁶⁸

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&d*, Alfabeta, CV, 2019. hlm 8..

⁶⁸ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021). hlm 36

Variabel dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.⁶⁹

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang disebut juga variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel ini akan menjelaskan bagaimana masalah akan dipecahkan. Penelitian ini menggunakan variabel independen perputaran kas (X1) , perputaran persediaan (X2), perputaran total aset (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel dependen atau yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sebuah masalah dan tujuan penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA). Berikut tabel operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas menunjukkan seberapa banyak kas perusahaan berputar dalam satu kuartal melalui penjualan. ⁷⁰ Artinya, rasio perputaran kas bertujuan untuk mengetahui jumlah uang kas per-usahaan	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – Rata Kas}}$	Rasio

⁶⁹ Ibid Hlm 37

⁷⁰ Mendrola, *Manajemen Keuangan Era Digital*. hlm 73.

	untuk menghasilkan penjualan dalam suatu periode kuartalan tertentu.		
Perputaran Persediaan (X2)	Perputaran persediaan (<i>inventory turnover</i>) menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode kuartalan akuntansi. ⁷¹	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – Rata Persediaan}}$	Rasio
Perputaran Total Aset (X3)	Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ⁷²	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – Rata Total Aset}}$	Rasio
ROA (Y)	ROA mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

⁷¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm 128.

⁷² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm 221

	modal sendiri. ⁷³ Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dalam satu periode kuartalan.		
--	---	--	--

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup manusia, melainkan juga objek serta benda-benda alam lainnya. Dengan kata lain, populasi merupakan jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2014 – 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁵ Pada teknik pengambilan sampel, peneliti memilih

⁷³ Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. hlm 47

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&d*. hlm 80.

⁷⁵ *Ibid* hlm 81

sampel purposive atau sampel bertujuan secara subyektif. Pemilihan ini dilakukan karena peneliti memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian.⁷⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan farmasi PT Kalbe Farma yang dimulai dari 2014 – 2024 dengan cara menghitung per kuartal sebanyak 43 sampel diperoleh dari website PT Kalbe Farma Tbk. Pemilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut secara konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2014 – 2024, sebagai salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di pasar modal syariah, serta menyediakan data yang sesuai dengan variabel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, dan gambar . Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, laporan kegiatan, peraturan, kebijakan.⁷⁷ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan

⁷⁶ Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*. hlm 64

⁷⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan,” 2015,. hlm 329

dengan mengakses laporan keuangan kuartalan PT Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2024 yang dipublikasikan secara resmi melalui situs resmi perusahaan.

E. Uji Persyaratan Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis regresi linear berganda, terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi agar hasil estimasi parameter regresi dapat diinterpretasikan secara valid dan efisien. Asumsi-asumsi tersebut dikenal sebagai asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.⁷⁸ Pemenuhan asumsi ini penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu menghasilkan estimasi parameter yang tidak bias, efisien, dan konsisten.

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan terhadap model regresi yang dibangun berdasarkan data laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2014–2024 menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Adapun penjelasan masing-masing uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi berdistribusi normal.⁷⁹ Asumsi normalitas residual diperlukan

⁷⁸ Imam Ghazali, “IBM SPSS Ghazali Edisi 9 (2),” 2018

⁷⁹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT), 2021). hlm 211

agar pengujian statistik seperti uji t dan uji F dapat dilakukan secara valid, terutama ketika ukuran sampel relatif kecil. Distribusi normal residual juga mendukung validitas inferensi statistik terhadap parameter model.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov Test, yaitu metode statistik yang membandingkan distribusi kumulatif residual dengan distribusi normal teoritis. Residual yang digunakan berasal dari hasil estimasi model regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, dan hasilnya ditinjau melalui nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka residual dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (p-value) $\leq 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

Apabila residual berdistribusi normal, maka asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya. Sebaliknya, jika distribusi residual tidak normal, maka perlu dilakukan transformasi data atau penggunaan metode statistik alternatif yang robust terhadap pelanggaran normalitas.

2. Uji Linieritas

Linearitas mengacu pada kondisi di mana korelasi antara variabel dependen dan variabel independen menunjukkan pola linier (digambarkan

sebagai garis lurus).⁸⁰ Penilaian linearitas dapat dilakukan melalui grafik scatter plot.⁸¹ Kriteria untuk uji linearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika titik yang diplot cenderung ke arah kanan atas, data dikategorikan sebagai linier.
- 2) Sebaliknya, jika titik-titik yang diplot tidak cenderung ke arah kanan atas, data diklasifikasikan sebagai non-linier.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi.⁸² Multikolinearitas yang tinggi dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak stabil, meningkatkan varians estimasi, dan menyulitkan interpretasi hubungan antar variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), yaitu indikator statistik yang mengukur seberapa besar varians koefisien regresi meningkat akibat adanya korelasi antar variabel independen. Nilai VIF dihitung untuk setiap variabel independen dalam model. Kriteria pengambilan keputusan, jika seluruh variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinearitas yang serius.

⁸⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*, Cv. Wade Group, 2017. hlm 94

⁸¹ Masrukhin, *Statistik 1 Aplikasi Program Excel, Ministep (Winsteps) Rasch, SPSS, Amos, Warp-Pls*, 2015, repository.iainkudus.ac.id. hlm 99.

⁸² *Ibid.* hlm 218

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) atau tidak (heteroskedastisitas).⁸³ Jika varians residual tidak konstan, maka estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien dan dapat menghasilkan kesimpulan yang bias dalam pengujian statistik. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan Uji Glejser, yaitu metode yang meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser. Kriteria pengambilan keputusan : Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki pola berurutan atau saling berkorelasi satu sama lain.⁸⁴ Autokorelasi sering terjadi pada data runtun waktu (time series), dan dapat menyebabkan bias dalam estimasi parameter serta kesalahan dalam pengambilan keputusan statistik. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan Runs Test, yaitu uji non-parametrik yang mengamati keacakan dari residual. Kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka residual bersifat acak dan tidak terdapat

⁸³ *Ibid.* hlm 224

⁸⁴ Imam Ghozali, "IBM SPSS Ghozali Edisi 9 (2)," 2018.

autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi ($p\text{-value} \leq 0,05$), maka terdapat indikasi autokorelasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁵ Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan masing – masing variabel yaitu Perputaran Kas (X_1), Perputaran Persediaan (X_2), Perputaran Total Aset (X_3), dan *Return On Asset* (Y).

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁸⁶ Adapun bentuk persamaan dari analisis regresi linear sederhana sebagai berikut.

⁸⁵Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan.” hlm 207..

⁸⁶ Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*. hlm 147.

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

$$Y = \text{ROA}$$

a = konsntanta

x = perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran total aset

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.⁸⁷ Dalam penelitian ini menggunakan tiga varibel bebas (perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran total aset), dan satu variabel terikat (ROA). Model persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

$$Y = \text{ROA}$$

a = konstanta

β = koefisien regresi

X_1 = perputaran kas

⁸⁷Firdaus, *Ekonometrika*. hlm 197.

X_2 = perputaran persediaan

X_3 = perputaran total aset

4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa kuat (besar) hubungan antara variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka hubungan yang terjadi semakin kuat, dan sebaliknya. Semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.⁸⁸ Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (R)	Tingkat Hubungan
1.	0,000 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,200 - 0, 399	Lemah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 0,999	Sangat Kuat
6.	1,00	Sempurna

⁸⁸ *Ibid.* hlm 203

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Maka, untuk melihat seberapa besar pengaruh perputaran kas (X_1), perputaran persediaan (X_2), dan perputaran total aset (X_3) terhadap ROA (Y) dapat dianalisis menggunakan koefisien determinasi yang datanya diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

6. Uji t

Uji t (atau t-test) adalah uji statistik yang digunakan dalam analisis regresi linier untuk menguji signifikansi individu koefisien regresi, yaitu apakah variabel independen tertentu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berbeda dengan uji F yang menguji keseluruhan model, uji t fokus pada masing-masing variabel independen. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan. Jika $p\text{-value} \geq \alpha$, terima H_0 , artinya tidak ada pengaruh signifikan.⁸⁹ Dalam penelitian ini berarti menguji masing – masing variabel perputaran kas (X_1), perputaran persediaan (X_2), dan perputaran total aset (X_3) terhadap ROA (Y).

⁸⁹ Firdaus. hlm 207

7. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel terikat.⁹⁰ Tingkat signifikansi α ditetapkan pada 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α (yaitu 0,05), maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai probabilitas sama dengan α (yaitu 0,05), maka tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian secara bersama-sama variabel perputaran kas (X1), perputaran persediaan (X2), dan perputaran total aset (X3) terhadap ROA (Y) menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah periode 2014 – 2024 diakses melalui situs resmi perusahaan www.kalbe.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tahun akademik 2025/2026 dengan alokasi waktu sebagai berikut.

⁹⁰ Ghozali, “IBM SPSS Ghazali Edisi 9 (2).” hlm 101

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
		2025	2025	2025	2026	2026	2026	2026	2026
1	Identifikasi Masalah dan Pengajuan SK Judul								
2	Penyusunan Proposal Penelitian								
3	Seminar Proposal								
4	Pengumpulan, pengolahan data analisis dan pembahasan								
5	Seminar Hasil Penelitian								
6	Penyusunan Laporan								
7	Sidang Skripsi								